**BEKERDJA EKONOMIS**

NEGARA kita sebenarnja adalah satoe alat oentoek menjelesaikan revolusi (revolusie apparaat) belaka. Revolusi kita bagi atas doea tingkat, jaitoe revolusi nasional dan sosial. Kita mengadakan revolusi ini karena kita hendak mewoedjoedkan satoe masjarakat sosialistis, satoe masjarakat bahagia.

Djika kita memakai pengertian, bahwa negara itoe haroes kita pakai sebagai alat revolusi, maka ia haroes meroepakan satoe soesoenan jang koeat segala sendinja.

Djalannja oentoek memperkoeat alat revolusi itoe, tidak lain dari pada pembangoenan besar, jang diselenggarakan oleh seloeroeh rakjat sendiri dengan kesedaran dan penoeh gerak hidoep (dinamik).

Apakah tenaga produktief tiap2 orang bertambah naik ataukah menoeroen? Dengan teroes terang kita haroes akoei, disatoe pihak, tenaga itoe menghasilkan dilapang pembangoenan ekonomi jang mengenai keboetoehan langsoeng bagi tiap anggota masjarakat, haroes kita akoei: beloem.

Malahan ada orang berkata, bahwa dibanjak hal jg. loeas, tenaga kita makin toeroen djalannja, karena selama ini kita tidak menambah besarnja segala tenaga kita oentoek membangoenkan, tetapi kita mempergoenakan tenaga kita jang selama Djepang berkoeasa soedah ditekan padat.

Memang ada djoega benarnja keadaan ini! Poetoesnja perhoeboengan kita dengan loear negeri sedjak Djepang menindas, dan perampasan alat prodoeksi jang ada ditanah air kita oleh Djepang oentoek diangkoet kenegerinja itoe, menjebabkan kita tidak bisa bekerdja tjoekoep rasioneel dan ekonomis oentoek menghasilkan

Sedjak kita proklamirkan kemerdekaan kita, kaoem boeroeh kita dengan spontaan mengoeasai tiap alat prodoeksi jang dahoeloe ditangan asing itoe. Pabrik2 diselenggarakan sendiri menoeroet ketjakapan jang ada pada mereka. Tetapi oleh karena semoeanja sedjak Djepang soedah tidak berdjalan dengan rasioneel, maka tindakan kaoem boeroeh itoe tidak bisa mendjamin baiknja kembali keadaan ekonomi jang melipoeti kita.

Disamping itoe sedikit banjak keadaan peschologiesch jang koerang mengoentoengkan sangat mempengaroehi kita jang mana hal ini saling pengaroeh mempengaroehi, hingga koordinasi tenaga ekonomi kita boekan bertambah naik, tetapi ia menoeroen.

Karena keadaan pada waktoe jang masih beloem tetap itoe maka banjak sekali tenaga2 jang tidak pada tempatnja dipergoenakan. Sikap kaoem boeroeh jang meloepakan kemestian djalannja peroesahaan, hingga tidak terang batas pimpinan dan boeroeh dalam pekerdjaan sehari2 melambatkan berwoedjoednja rasionalisasi ditiap pabrik jang dikoeasai.

Kalau kita lihat sampai hari ini, ditiap2 peroesahaan jang kita koeasai itoe beloemlah dapat di kata, bahwa peroesahaan itoe bisa berdjalan menghasilkan sebagai diwaktoe sebeloem perang, atau sedikitnja 50% dari kekoeatan menghasilkan sebeloem perang sedangkan tenaga boeroeh bertambah banjak dalamnja. Peroesahaan2 itoe kita reboet, kita selenggarakan **zonder kapital** dari kita, ia toch tidak memberikan keoentoengan bagi kita.

Karenanja, tenaga2 perdjoeangan dilapang lain, jang perloe diberi alat2 oentoek mentjoekoepi keboetoehannja, kendoer djalannja. Disinilah tenaga menoeroen dari revolusi kita.

Factor ini kita hadapi sekarang oentoek kita tinggalkan memasoeki masa membangoen dan menjoesoen. Dan factor ini tidak bisa dihadapi dengan sembojan jang bersemangat. Oentoek itoe kita memboetoehkan tenaga jang penoeh kesedaran dan ketegoehan.

Ditiap-tiap peroesahaan dan pabrik haroes bekerdja orang2 jg. pada tempatnja disana, boekan orang2 jg. hanja dapat mengoeasai soeatoe ketika dengan sembojan2 sadja. Rasionalisasi dan bekerdja ekonomis soedah haroes dimoelai sekarang, oentoek menambah kembali tenaga revolusi kita

Oleh karena rakjat kita, jang sebagian besar terdiri dari tani dan boeroeh ketjil, serta alat peroedoeksi ditanah air kita beloem mentjoekoepi keboetoehan kita setjara langsoeng dan segera, maka djalan keloear perloe diboeka. Dan Pemerintah jang mendjadi alat revolusi nasional dan sosial itoe, haroes mengorganiseer ini moelai sekarang djoega. Diplomasi dan politiek kita haroeslah bersendi atas dasar ini. Propaganda jang bersemangat panas, tetapi hanja berisi kata2 jang "abstract" dengan penoeh sembojan2 sadja, kini soedah waktoenja dilenjapkan dan diganti dengan sembojan jang menoentoet masa membangoen.

U. S.

**MANIFES SAJAP-KIRI**

Oleh: Dewan Poesat Pesindo bagian penerangan

MENOLAK rentjana persetoedjoean Indonesia-Belanda berarti, bahwa kita memperbesar kemoengkinan dari fihak kaoem imperialis dan reaksioner baik dari loear maoepoen dari dalam oentoek memoekoel revoloesi kita kembali. Keadaan pada dewasa ini memboektikan bahwa dengan djalan haloes atau kasar mereka akan menggoenakan setiap kelemahan revoloesi kita. Djadi teranglah bahwa sjarat2 jg. telah dikemoekakan tadi hanja dapat dilaksanakan kalau kita menerima rentjana Persetoedjoean,

Saudara-saudara!

Kita jakin bahwa diantara saudara jang menolak rentjana itoe banjak jang menerima pendjelasan-pendjelasan jang salah atau jang tidak terang. Oleh karene itoe banjak alasan jg. dikemoekakannja tidak berdasarkan atas pertimbangan jang sehat.

Marilah kita selidiki alasan2 jang mendorong mereka oentoek menolak.

PASAL 14 MEROEGIKAN?

MENOEROET boenji rentjana Persetoedjoean, Pemerintah Repoeblik Indonesia mengakoei **hak milik orang Belanda**, sehingga peroesahaan2 prodoeksi-terpenting dapat dikoeasai lagi oleb modal-besar Belanda. Dengan djalan demikian maka kita tidak dapat mendjalankan dasar ekonomi kita oentoek membangoen Negara jang berkeadilan sosial.

Dasar kekoeatiran kaoem kontra ini memang ada, kalau tidak ada hal jang lain jang membantahnja. Kita mengetahoei, bahwa fihak Belanda soedah mengakoei hak Indonesia:

1. Oentoek membeli peroesahaan2 jang dianggap penting bagi kita
2. Oentoek menggoenakan hak onteigening, jaitoe hak oentoek mensita dengan dibajar keroegian oleh Negara Repoeblik Indonesia terhadap hak milik orang Belanda jang tidak maoe mendjoeal peroesahaannja jang dianggap penting oleh Pemerintah Repoeblik. Djadi oesaha jang haroes dikerdjakan oleh Pemerintah membeli hak milik orang Belanda dengan membajar kontan atau menjitjil, atau dengan memboeat pindjaman kepada negeri lain. Pembelian segera atau dengan berangsoer-angsoer dari semoe peroesahaan jang dipandang penting. Selain daripada itoe, mendirikan sendiri peroesahaan2 baroe, dan djika ada peroesahaan2 jang diberikan sebagai konsesi kepada modal-besar asing, Pemerintah haroes menoentoet sebahagian dari keoentoengan.

**RADJA BELANDA DIATAS PRESIDEN?**

PENDAPAT ini adalah berdasarkan faham jang salah. Radja Belanda jang dikatakan kepala Unie (Persetoedjoean) tidak mempoenjai kekoeasaan apa2, tidak berhak memerintah Presiden atau memerintah Pem. Indonesia.

Tentang pasal 8 ini, soerat-kabar kanan "TROUW" dari partai Anti Revoloesioner, partainja Colijn almarhoem, menoeroet radio Belanda tg. 19 Nop. '46 menoelis:

"Tidak ada kepala oentoek Unie (Persetoedjoean). Dalam rentjana ditentoekan bahwa mahkota (mestinja radja) mendjadi kepala Unie, tetapi dalam kalimat jang menjoesoel, kedoedoekan ini dibatalkan, jaitoe djika alat perlengkapan tidak mendapat persetoedjoean, soal jang bersangkoetan tidak dapat diselesaikan. Djadi kesatoean (antara keradjaan Belanda dengan Negara Indonesia Serikat) tidak ada lagi".

Golongan paling kanan dinegeri Belanda mempeladjari isi rentjana, sedang diantara kaoem kontra kita ada jang hanja melihat perkataan sadja.

**TIDAK 100% MERDEKA?**

KEBERATAN ini dapat diartikan 2 matjam:

1. Jang diakoei de facto oleh Belanda ialah daerah Djawa, Madoera dan Soematra. Menoeroet kaoem kontra, jang demikian itoe tidak tjoekoep, karena daerah lainnja baroe 2 tahoen kemoedian masoek daerah Indonesia Serikat.

Djadi kita boleh memilih diantara doea: kepastian 2 tahoen kemoedian daerah2 lainnja itoe dikembalikan kepada kita menoeroet rentjana, atau bertempoer teroes dengan tidak ada kepastian kapan daerah2 seberang itoe dapat direboet kembali. Djalan jang pasti jang haroes dilaloei, sampai sekarang tidak pernah ditoendjoekkan oleh kaoem kontra.

1. Adanja Unie berarti adanja kemoengkinan mengambil poetoesan dalam kepentingan bersama. Kalau doea Negara membentoek perdjandjian, maka masing2 memikoel kewadjiban satoe terhadap jang lain, Djadi kemerdekaan dari negara jang satoe dikoerangi, ditjoeil sebahagian, akan tetapi sebaliknja negara jang lain demikian djoega. Tidak ada seorangpoen jang pernah mengatakan soepaja Indonesia djangan mendjadi anggauta UNO.

Sekali mendjadi anggauta, maka beberapa poeloeh Negara dengan serentak memikoel kewadjiban terhadap Indonesia,

(Samboengan kemarin)

sebaliknja Indonesiapoen menerima kewadjiban terhadap mereka. Jang demikian itoepoen berarti bahwa kemerdekaan 100% dari Indonesia dikoerangi djoega. Djadi djika dari kemerdekaan 100% tidak maoe dikoerangi sebahagian, djanganlah negara kita memboeat perdjandjian dengan negara manapoen djoega. Padahal didjaman sekarang ini tidak ada satoe negara didoenia jang dapat hidoep sendiri. Djadi keberatan itoe tdak dipikir dengan matang-matang.

**MELANGGAR OENDANG2 DASAR?**

KAOEM kontra mengatakan bahwa pasal 14 bertentangan dengan Oendang2 Dasar Negara kita. Soedah diterangkan tadi, bahwa ada djalan oentoek membeli kembali peroesahaan2 jg. penting. Dengan tjara demikian maka pasal 14 dari rentjana Persetoedjoean dapat diselaraskan dengan pasal 33 Oendang2 Dasar.

**TIMBOEL PERPETJAHAN?**

DISINI perloe dikemoekakan bahwa fihak Belanda moengkin akan mengadakan provokasi didalam negeri dengan maksoed soepaja timboel perpetjahan dikalangan bangsa Indonesia. Dalam hal ini perloe soepaja orang2 jang pro atau kortra dalam mengemoekakan sikapnja. djangan mempergoenakan kekerasan, antjaman, pentjoelikan dsb. nja. Antjaman atau sindiran2 jg. soedah dioetjapkan, oempamanja dari siaran gelap kaoem kontra dimana2, sangat meroegikan kesatoean bangsa Indonesia.

Andjoeran kita: Djanganlah memetjah persatoean atas nama persatoean!

**SIKAP KAOEM KONTRA.**

SAMPAI sekarang diantara mereka jang menolak naskah tidak ada jang memberikan keterangannja bagaimana djalannja soepaja dengan segera rakjat didiamin keboetoehannja sehari2 serta alat2 Negara dapat kita perbaiki dengan selekas2nja, soepaja dapat mengoempoelkan tenaga2 jang perloe oentoek perdjoeangan kita seteroesnja.

Apa jang dikemoekakan oleh orang2 jang menolak naskah memang haroes kita pertimbangkan sedalam2nja. Keberatan2 itoe menjatakan bahwa ada beberapa pasal dalam naskah jang memang mengandoeng bahaja oentoek kemoedian hari.

Bahaja itoe djanganlah kita perketjil tetapi djanganlah poela kita besar2kan. Sebab biar bagaimanapoen djoega, kita mempoenjai kekoeatan, jaitoe kekoeatan rakjat jang telah membawa perdjoeangan kita hingga sa'at sekarang ini. Dan kekoeatan itoelah jang akan mendjamin serta memberikan kepastian, bahwa kita sanggoep mengatasi bahaja2 jang tentoe akan datang.

Saudara-saudara !

Kita menerima naskah, boekan karena kita poeas dengan isinja, Tidak! Menerima naskah itoe berarti menggoenakan kesempatan2 baroe jang kita dapat, oentoek melandjoetkan perdjoeangan kita dengan mendapat hatsil jg. lebih baik.

Kita menghadapi saat oedjian jang maha penting dalam sedjarah negeri kita! Pikirkan dan roendingkanlah soal naskah itoe dengan tenang setjara bangsa jg. telah mempoenjai Negara jang teratoer, setjara bangsa jang soedah mempoenjai Negara jang Merdeka dan setjara bangsa jang tahoe apa artinja Demokrasi.

Djanganlah kita terpantjing oleh provokasi2 moesoeh.

**MERDEKA DAN MENANG!**

**OENTOEK MEMPERTINGGI DERADJAT DJOERNALISTIK INDONESIA.**

Djokja, 23 Des. (Antara):

DIDAPAT kabar, bahwa Pemerintah telah merentjanakan memberi studie beurs kepada 10 orang wartawan Indonesia goena menoentoet dan mempertinggi pengetahoean journalistiek keloear negeri, Kabarnja 10 orang tsb. akan ditoendjoek oleh Menteri Loear Negeri St. Sjahrir. Bila wartawan2 itoe akan berangkat keloear negeri beloem ada kepastian.

**Korban ,,Intelligence’’ Negara Asing**

PERANG Doenia II telah berachir dengan kemenangan Negara2 Demokrasi. Bagaikan djamoer timboel dimoesim hoedjan, maka di Asia dibentoeknja oleh bangsa2 jang berhasjrat merdeka, negara berdasarkan Demokrasi, misalnja: India, Viet Nam, Indonesia,

Dengan habisnja P.D. II ini poela kemadjoean politiek doenia sedemikian roepa, sehingga banjak pemimpin2 ketinggalan atau tidak memperhatikannja pesatnja roda politiek doenia. Akibat dari kelalaiannja itoe, maka bangsa dan tanah airnja mendjadi mangsanja "Intelligence" negara besar jang sekarang sedang berloemba-loemba dalam kekoeasaan.

Asia akan koeat apabila kedoedoekan kedoea negara besar jaitoe: Tiongkok dan India sehat.

Tetapi sajang, Tiongkok tetap katjau, perang saudara teroes berkobar. Pihak Chiang Kai Shek berhadapan dengan pihak Chou En Lay.

Siapakah jang salah? Phak Chiang Kai Shek Kai Shek ataukah pihak Chou En Lay?

Apabila mereka sadar berboeat demikian, maka tidak lain dan tidak boekan semata-mata karena "koersi" "penjakit" mana, jang sedang mendahsjat dewasa ini. Tetapi djika mereka "tidak sedar". maka kedoea pemimpin besar ini mendjadi korban negara besar jang tama dan loba itoe. Marilah kita lihat siapa berdiri dibelakang Chiang Kai Shek dan siapakah berdiri dibelakang Chou En Lay. Karena kesalahan kedoea pemimpin2 besar ini maka Tiongkok terserat kedalam djoerang katjaubalau jang setiap hari bertambah mendahsjat. Misalnja kalau Tiongkok sepoeloeh tahoen katjau. dengan sendirinja negeri ini ketinggalan dalam segala lapangan, sedangkan doenia soedah siboek memoelai dengan pembangoenan.

Marilah kita melihat ke India. Oedara Indiapoen keroeh. Nehru dan Jinnah roepanja hampir moelai dengan tjakar2an.

Kalau kita lihat kedoea negara -ini, maka tegaslah bagi kita, bahwa Tiongkok dan India tidak dapat mentjegah pemasoekan "intelligence" negara asing jang boeas itoe.

Hendaknja kita djangan mendjadi korban Poela.

Marilah kita melihat tiga abad kebelakang. Pertikaian Soeltan2 kita itoe semata2 adalah korban "intelligence" Belanda jang litjin itoe dengan V.O.C.nja, sehingga tidak terasa oleh mereka, bahwa mereka diadoedombakan.

Kesempatan inilah dipergoenakan oleh Belanda sehingga seloeroeh Indonesia dapat terdjadjah olehnja.

Systeem ini poela jang akan didjalankan oleh Belanda dengan dıkirimnja 7 Desember-Divisie ke Indonesia.

Keadaan ini tidak boleh kita loepakan, dalam kita sekarang menghadapi soeasana politiek jg. hangat. Kita haroes tahoe benar, siapa lawan kita sekarang. Boekan Belanda sadja, tetapi dibelakang Belanda itoe masih ada lagi jang lebih hebat dari padanja.

Dalam kita menghadapi kepastian ini, jaitoe dimana naskah perdjandjian Indonesia Belanda menanti disjahkannja, sikap tegas haroes kita kemoekakan sekarang. Sebab pendirian kita menerima naskah itoe, hanjalah mentjari satoe djalan oentoek menghindarkan "intelligence" negara asing itoe, dan mentjapai satoe moment oentoek memperkosat tenaga revolusi nasional dan sosial kita.

**Berpergian ke Pedalaman**

**PERLOE SOERAT IDZIN PEMERINTAH INDONESIA**

Djakarta, 25 Des.:

PADA hari Saptoe telah didapat kabar dari kalangan Pemerintah Repoeblik, bahwa sekarang dapat lagi berpergian dari daerah Belanda kedaerah Repoeblik, demikian kabar Aneta.

"Orang asing" haroes meminta soerat keterangan dengan perantaraan consulnja masing2 kekantor Kementerian Loear Negeri. Sebagai "orang asing" djoega termasoek pegawai Hindia Belanda, djadi semoea jang tidak mempoenjai soerat idzin Pemerintah Repoeblik.

Pendoedoek Tionghoa jang dari Djakarta hendak pergi kepedaleman haroes mempoenjai soerat keterangan dari Wali Kota Djakarta.

**Bekasi diserboe**

Krawang, 24 (Des. (Antara):

PADA tg. 21/12 djam 08.00 sampai djam 14.00 di Bekasi Oetara terdjadi lagi pertempoeran hebat. Dalam pertempoeran tsb moesoeh menggoenakan 16 truck dan 2 tank raksasa.

SELANDJOETNJA diberitakan, bahwa pasoekan2 Indonesia telah berhasil menjoesoep kedalam koeboe2 pertahanan Belanda di Bekasi. Pertempoeran semakin berkobar lagi.

Т. М. М.

**Dajak dibelakang Repoeblik**

Djokja, 24 Des.:

SEORANG pemoeda Dajak, Tjilik Riwoet jang baroe2 ini datang ke Djawa mentjeriterakan, bahwa de facto Repoeblik Indonesia di Dajak berkembang teroes. Sebagai tanda bakti, pemoeda tsb. mempersembahkan seboeah tanda dari orang2 Dajak jang tidak koerang dari 180.000 orang banjaknja.

Walaupoen orang Dajak, demikian kata pemoeda Dajak tsb., telah beberapa kali diboedjoek oleh Belanda soepaja memihak kepada Belanda, tapi tetap berdiri dibelakang pemerintah Repoeblik Indonesia.

(S. R.).

**Salam Soelawesi Oetara pada Mas. joemi**

Djakarta, 24 Des. (Antara):

OEMMAT Islam Soelawesi Oetara menjampaikan salam bahagia atas perdjoeangan Masjoemi dalam persatoean Repoeblik Indonesia kearah Islam Merdeka mewoedjoedkan daroel Islam. Demikian kawat toean Kartawinata, seorang pemoeka Soelawesi Oetara, pada Dr. Soekiman Ketoea Masjoemi, jang disampaikan dengan perantaraan "Antara".

**Sang Merah-Poetih ditoeroenkan**

Bogor, 24 Des. (Antara):

SETELAH mendoedoeki kantor Pemerintahan, serdadoe2 Belanda kini giat mem"bersih"kan kota Bogor dari Sang Merah-Poetih. Pada tg. 20 Des. Sang Merah-Poetih jang berkibar diatas kantor Penjelidikan Tanah dan paberik es, disoeroeh toeroenkan.

Pegawai jang bersangkoetan dengan tidak memperdoelikan antjaman menolak perintah serdadoe2 Belanda itoe, jang kemoedian menoeroenkannja sendiri.

Hari ini mereka menoeroenkan dan merobek-robek Sang Merah Poetih, jang berkibar pada stasioen Batoetoelis. Selandjoetnja mereka mengerek sitiga-warna.

**Konperensi Polisi Tentara**

Boekittinggi, 24 Des. (Antara):

SETELAH berkonperensi 3 hari lamanja di Boekittinggi, maka para Opsir Polisi Tentara Soematera Tengah dan Selatan mengadakan resepsi jang dipimpin oleh kolonel Atahir Pemimpin Polisi Tentara Soematera Tengah. Hadir dalam resepsi itoe pembesar2 tentara dan sipil, diantaranja Goebernoer Moeda Soematera Tengah. Samboetan2 dan andjoeran2 disampaikan oleh Para pembesar tsb. kepada opsir2 Polisi Tentara, diantaranja dari Wakil Kementerian Pertahanan kolonel Hasan Kasim.

Menoeroet kalangan jang mengetahoei dalam konperensi apra opsir Polisi Tentara itoe diroendingkan segala sesoeatoe jang berkenaan toegas kewadjiban polisi tentara.

**PEMBETOELAN**

KEPALA berita kita “Pertempoeran di Bandoeng Timoer” jang kita moeat kemarin dihalaman 2 kolom 7 seharoesnja: Sidang kabinet ditoenda. Dengan ini kechilafan zetter kita, kita betoelkan.

**Sarapan**

**Brani kepedalaman?**

Ini hari Bang Doel dikabarin oleh Aneta, bahwa pemerintah Indonesia soedah kasih kesempetan kepada rahajat asing boeat pergi kepedalaman. Asal sadja orang ini mendapat izin paspor dari Kementerian Loear Negeri Repoeblik.

Membatja kabar ini, bang Doel inget sama oetjapan2 sobat doeloe. Sobat2 itoe pernah berkaok 'soenggoeh mati saja tidak maoe lihat Repoeblik". Sesab katanja repoeblik grombolan rampok………

Tapi Bang Doel djoega inget riwajat banjak negeri Toerki oempamanja, waktoe dia moelai brontak membentoek pemerentahan baroe dan oesirin orang2 asing jang maoe koeasa disana orang2 seloeroeh doenia jang akoein dirinja sopan kataken Kemal "rebel" alias "peroesoeh". Tapi rebel ini roepanja koeat dan toedjoean loehoer, ja sekarang tidak ada jang berani kataken "rebel", kalau tidak maoe diboengkem oleh pemoeda Toerki Baroe.

Sekarang kementerian negeri diakoein djoega,......... deh.

**BANG DOEL.**

**Boekannja perpisahan**

Djakarta, 25 Des.:

POETJOEK Pimpinan Perserikatan Bangsa Indo Eropа mengabarkan:

Dalam pengoemoeman Aneta tg. 19 Des. 1945 No. 434B. dikoetip dari Konperensi Den Pasar sbb:

Pembitjara jang penghabisan R. Claproth (Celebes Selatan), menerangkan atas nama perkoempoelannja, bahwa bangsa Indo-Eropa sekarang telah mempersatoekan diri dengan bangsa Indonesia, djadi telah terpisah dari bangsa Belanda.

Moengkin dengan "perkoempoelannja" itoe boekan Perserikatan Bangsa Indo Eropa jang dimaksoed.

Maksoed dan toedjoean Perserikatan Bangsa Indo-Eropa telah diterangkan oleh pembitjara2nja dalam konperensi di Pangkal Pinang jang baroe laloe. Demikian disiarkan Het Dagblad.

**Pertempoeran Bandoeng**

Bandoeng, 24 Des. (Antara):

PERNAH dikabarkan, bahwa desa Garoeng di Bandoeng Timoer sering diserang moesoeh. Begitoe poela pada tg. 18 Des. doea kompeni moesoeh bersendjatakan metraljoer madjoe lagi kedjoeroesan Garoeng dengan dilindoengi tembakan2 howitzer dan mortier. Pihak Indonesia dapat menggagalkan serangan itoe. Sementara itoe moesoeh membakar roemah2 pendoedoek.

**Ekonomi**

**Bank Indonesia me-ngembangkan sajap**

Djokja, 24 Des. (Antara):

TAK lama lagi akan didirikan Bank Perniagaan Indonesia (Trade Bank of Indonesia) jang bermodal 5 djoeta roepiah, 60% dimasoekkan oleh Bank Negara dan 40% ialah andil2 jang didjoeal kepada oemoem. Modal jg. distort sekarang ialah R. 2.000.000; pemboekaan bank tsb. tak lama lagi akan dilakoekan.

Toedjoean bank ini ialah teroetama memberi kredit kepada importeur dan exporteur Indonesia. Oentoek mengoeroes perdagangan loear negeri, Pemerintah akan mengirim lagi 20 wakil perdangan keloear. Oentoek itoe P.T.E. Djogja mengoesoelkan 10 tjalon. Bilamana wakil2 dagang itoe akan berangkat beloem dapat dipastikan.

**BEURS AMSTERDAM**

Amsterdam, 23 Des.:

PADA hari Selasa jl. di Amsterdam dengan omzet jang ketjil Amsterdamsche Beurs telah memboeka pasar. Soeasananja tetap "memegang-harga", sedangkan permintaan dan pembelian sangat tipis.

Koninklijk Olle tetap tidak beroebah, malahan naik dari 640 sampai 645 roepiah. Barang2 indoestri sebagian besar tetap baik harganja, sedang barang2 pelajaran tetap tinggi. Bank2 tetap memegang harga: goela, karet, dan barang bahan tembakau soekar diperdagangkan.

Tjatatan terachir tentang koers menoendjoekkan: Kon. Olie 325, Philips 309, Unilever 230½ Scheepsvaart Unie 125, H.V.A. ?. Handelsmaatschappij 95, Handels-bank 71, Escomto 52 Javasche Bank 118, Koloniale Bank 75.